

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Transportasi darat merupakan tulang punggung mobilitas masyarakat dan distribusi barang di Indonesia. Seiring dengan meningkatnya populasi, pertumbuhan ekonomi, serta perkembangan infrastruktur jalan, mobilitas masyarakat semakin tinggi dari tahun ke tahun. Kondisi ini secara umum berdampak pada peningkatan jumlah kendaraan bermotor dan intensitas penggunaan jalan raya, yang kemudian menimbulkan konsekuensi logis berupa meningkatnya permasalahan lalu lintas, khususnya kemacetan dan kecelakaan.

Kabupaten Jombang sebagai bagian dari wilayah strategis di Provinsi Jawa Timur turut mengalami dinamika tersebut. Terletak di persimpangan jalur lintas tengah dan lintas selatan Pulau Jawa, Kabupaten Jombang menjadi titik penghubung antara kota-kota besar seperti Surabaya, Malang, Yogyakarta, dan Bandung. Selain dilintasi oleh jalan nasional dan jalan provinsi, Kabupaten Jombang juga dilalui oleh ruas Tol Trans Jawa, menjadikannya sebagai wilayah dengan arus lalu lintas yang padat. Peningkatan aktivitas ekonomi dan pergerakan masyarakat di wilayah ini menyebabkan tekanan yang besar terhadap jaringan jalan yang ada.

Tekanan tersebut tercermin dalam peningkatan jumlah kendaraan bermotor setiap tahunnya. Data dari Badan Statistik Kabupaten Jombang menunjukkan bahwa dalam periode 2020 hingga 2024, terjadi fluktuasi namun secara umum menunjukkan tren kenaikan jumlah kendaraan bermotor, khususnya sepeda motor.

Dominasi sepeda motor sebagai moda transportasi utama masyarakat menjadi perhatian khusus karena jenis kendaraan ini sangat rentan terlibat kecelakaan lalu lintas. Rendahnya kesadaran berkendara yang aman, kepadatan lalu lintas yang tinggi, serta kondisi jalan yang belum sepenuhnya memadai menjadikan potensi kecelakaan lalu lintas semakin besar. Kecelakaan tidak hanya berdampak pada korban jiwa dan kerugian material, tetapi juga mengancam produktivitas masyarakat, terutama pada kelompok usia produktif yang paling banyak menjadi korban.

Laporan harian dari media lokal menyebutkan bahwa dalam rentang waktu 2020–2024, jumlah kecelakaan di Kabupaten Jombang mengalami peningkatan, dengan proporsi korban terbanyak berada pada rentang usia 16–30 tahun. Ini merupakan kelompok usia yang memiliki peran strategis dalam pembangunan daerah. Jika tidak ditangani dengan serius, tren ini akan terus berlanjut dan menimbulkan dampak jangka panjang bagi kesejahteraan masyarakat.

Berbagai penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya analisis terhadap faktor-faktor penyebab kecelakaan lalu lintas, baik dari sisi perilaku pengemudi, kondisi kendaraan, kondisi jalan, maupun faktor lingkungan. Namun, masih minim kajian yang fokus pada tingkat kecelakaan lalu lintas di ruas-ruas jalan strategis di wilayah Jombang, terutama yang termasuk dalam jaringan jalan provinsi dan nasional.

Berdasarkan kondisi tersebut, penting dilakukan penelitian yang spesifik terhadap tingkat kecelakaan lalu lintas di titik-titik rawan di Kabupaten Jombang, khususnya pada ruas Jl. Nasional Jombang - Kertosono. Penelitian ini akan mengkaji tingkat kecelakaan dengan metode Angka Ekuivalen Kecelakaan (AEK)

dan metode Upper Control Limit (UCL). Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul **“ANALISIS TINGKAT KECELAKAAN LALU LINTAS DENGAN METODE ANGKA EKIVALEN KECELAKAAN (AEK) DAN UPPER CONTROL LIMIT (UCL) DI RUAS JL. NASIONAL JOMBANG -KERTOSONO (KM 82 – KM 90) KABUPATEN JOMBANG”**.

1.2 Perumusan masalah

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan diatas mendapatkan perumusan masalah yang di bahas dalam penelitian ialah :

1. Bagaimana karakteristik kecelakaan lalu lintas di Jl. Nasional Jombang - Kertosono tersebut ?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecelakaan pada ruas jalan Nasional Jombang - Kertosono tersebut ?
3. Berapa jumlah tingkat keparahan kecelakaan lalu lintas di Jl. Nasional Jombang - Kertosono Berdasarkan metode angka ekivalen kecelakaan (EAK) dan metode Upper Control Limit (UCL)?
4. Apa yang bisa dilakukan untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan lalu lintas dimasa mendatang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan dari penelitian ini untuk menganalisa tingkat kecelakaan lalu lintas di Jl. Nasional Jombang - Kertosono di Kabupaten Jombang. Guna memberikan gambaran pola kecelakaan lalu lintas serta memberikan pentingnya peningkatan keselamatan jalan. Dan tujuan penelitian ini meliputi :

1. Menganalisis kecelakaan lalu lintas Jl. Nasional Jombang - Kertosono Dengan metode angka ekivalen kecelakaan dan metode upper control limits.
2. Mengidentifikasi faktor – faktor penyebab kecelakaan lalu lintas Jl. Nasional Jombang - Kertosono.
3. Memberikan dasar pertimbangan bagi Dinas Perhubungan atau instansi terkait dalam menentukan langkah intervensi di lokasi rawan kecelakaan.
4. Memberikan rekomendasi teknis dan non-teknis untuk mengurangi potensi kecelakaan di masa mendatang.

1.4 Batasan Masalah

Untuk menjaga fokus dan kejelasan dalam pelaksanaan penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan data kecelakaan lalu lintas selama lima tahun (2020–2024) yang diperoleh dari Satlantas Polres Jombang.
2. Ruang lingkup wilayah penelitian terbatas pada ruas Jl. Nasional Jombang - Kertosono dari KM 82 hingga KM 90.
3. Penelitian tidak menganalisis kondisi geometrik jalan secara mendalam, melainkan berdasarkan data sekunder dan observasi umum.
4. Analisis perilaku pengendara dilakukan berdasarkan data sekunder, tanpa wawancara langsung kepada individu.
5. Penelitian ini menggunakan metode Angka Ekivalen Kecelakaan (AEK) dan metode Upper Control Limit (UCL).
6. Karakteristik kecelakaan pada penelitian ini menggunakan data Berdasarkan waktu , kecelakaan Berdasarkan jenis kendaraan Berdasarkan kelas korban, jenis kelamin dan usia korban

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat mengenai tingkat kecelakaan lalu lintas di ruas jalan Nasional Jombang - Kertosono. Dengan adanya data dan analisis tersebut, masyarakat dapat lebih waspada dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan berlalu lintas, serta mendorong terciptanya budaya berkendara yang lebih aman dan tertib.

2. Manfaat bagi instansi pemerintahan

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi instansi pemerintahan, khususnya Dinas Perhubungan dan Kepolisian, dalam merumuskan kebijakan atau tindakan yang tepat untuk mengurangi angka kecelakaan lalu lintas. Selain itu, data analisis dapat digunakan untuk mendukung perencanaan rekayasa lalu lintas, peningkatan infrastruktur jalan, serta evaluasi terhadap titik rawan kecelakaan (black spot).

3. Manfaat bagi universitas

Penelitian ini dapat memperkaya referensi ilmiah di lingkungan universitas, khususnya dalam bidang teknik sipil dan transportasi. Selain itu, penelitian ini menunjukkan peran aktif universitas dalam memberikan kontribusi nyata terhadap permasalahan sosial di masyarakat, serta menjadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa yang ingin meneliti topik serupa di masa mendatang.